
ARTIKULASI KOMUNIKASI POLITIK RIDWAN KAMIL DALAM MEDIA SOSIAL TWITTER

Ica Wulansari

Dosen Fikom Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara

Jakarta Selatan

Email: ica.wulansari3@gmail.com

Abstrak

Penggunaan media sosial Twitter untuk kepentingan publik maupun untuk komunikasi politik semakin banyak digunakan oleh elit politik, pemimpin daerah dan pejabat negara. Media sosial twitter dapat digunakan secara maksimal dapat digunakan untuk menyampaikan pesan hingga menjadi sarana untuk mengkampanyekan hal-hal yang belum menjadi hirauan publik. Walaupun medium twitter terbatas untuk menyampaikan pesan, namun secara berkala menjadi efektif apabila digunakan secara konsisten. Kajian ini bertujuan untuk mengulas twitter Walikota Bandung, Ridwan Kamil. Terobosan Ridwan Kamil diungkapkan dalam media sosial twitter dengan penyampaian pesan secara terus menerus. Tidak hanya digunakan untuk sosialisasi dan transparansi program-program kerjanya, Ridwan menggunakan sarana twitter untuk berkampanye mengenai isu partisipasi politik, lingkungan hidup, kesehatan hingga pelestarian budaya tradisional.

Kata kunci: *Ridwan Kamil, Komunikasi Politik, Twitter*

Dalam era demokratisasi, transparansi kebijakan pemerintah merupakan hal penting untuk meraih kepercayaan dari masyarakat. Maka, selain penggunaan media massa untuk menginformasikan program pemerintah, saat ini diperlukan pula penggunaan media sosial. Penggunaan media sosial dapat menyentuh khalayak secara individu. Penggunaan media sosial saat ini turut pula mempengaruhi interaksi antara masyarakat dan pembuat

kebijakan. Media sosial merupakan teknologi yang bersifat praktis dan cepat sehingga dapat dengan mudah digunakan oleh siapa pun. Karena sifat kepraktisannya, media sosial pun menjadi pilihan bagi tokoh politik maupun pemerintah untuk menginformasikan melalui media sosial.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan saat ini yaitu twitter. Penggunaan twitter saat ini dapat pula digunakan sebagai

alat komunikasi politik. Penggunaan twitter sebagai komunikasi politik saat ini dianggap cukup efektif. Salah satu contohnya yaitu Presiden Amerika Serikat Barack Obama yang menggunakan media twitter. Dalam dua kali pemilihan presiden Amerika Serikat, Obama menang dengan perolehan suara yang tinggi. Strategi kampanye Obama menggunakan media sosial menjadi fenomena baru dalam sejarah kampanye di Amerika. Walaupun bukan menjadi orang pertama yang melakukan kampanye melalui internet, namun Obama-lah merupakan presiden pertama yang sukses menggunakan jejaring sosial, khususnya media sosial dalam aktifitas kampanyenya (Rizky & Wulansari,2014:66).

Dalam tulisan ini penulis hendak tulisan ini hendak mengkaji penggunaan twitter oleh Walikota Bandung, Ridwan Kamil. Sebelum menjadi walikota Bandung, Ridwan Kamil merupakan tokoh yang cukup dikenal terutama di kota Bandung. Ridwan Kamil merupakan akademisi ITB (Institut Teknologi Bandung) dan arsitek dengan karya yang telah diakui tingkat internasional. Selain itu, Ridwan Kamil merupakan penggagas *Bandung Creative Forum* dan Indonesia Berkebun. Ridwan Kamil menggunakan twitter untuk mensosialisasikan ide maupun kampanye terkait *Bandung Creative Forum* dan Indonesia Berkebun. Hal tersebut cukup efektif untuk menarik pihak-pihak yang memiliki visi yang sama dengan Ridwan Kamil. Ridwan Kamil bukanlah simpatisan ataupun kader dari partai politik. Ridwan Kamil maju menjadi bakal calon walikota Bandung periode 2013-2018

yang mendapatkan dukungan dari dua partai yaitu Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Gerindra.

Ridwan Kamil berpasangan dengan Oded M. Danial yang merupakan kader PKS. Ridwan Kamil dan Oded M. Danial telah terpilih menjadi walikota dan wakil walikota Bandung pada Pilkada 23 Juni 2013. Sebelumnya, berdasarkan hasil survei yang dimuat sejumlah media di Bandung, tingkat elektabilitas pasangan Ridwan dan Oded tertinggi sebelum masa pilkada dimulai. Terpilihnya pasangan Ridwan dan Oded merupakan indikasi popularitas Ridwan Kamil. Popularitas Ridwan Kamil dimulai setelah salah satu karya arsitekturnya yang cukup terkenal yaitu membangun Museum Tsunami Aceh yang merupakan monumen simbolis untuk mengenang tsunami yang terjadi di Aceh pada tahun 2004. Ridwan Kamil memenangkan kompetisi Merancang Museum Tsunami Aceh yang diselenggarakan oleh Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh-Nias (BRR Aceh-Nias) pada 17 Agustus 2007.

Pernyataan Ridwan Kamil mengenai keinginannya menjadi walikota Bandung adalah untuk mengembalikan martabat Bandung menjadi kota yang terhormat seperti dilansir di sejumlah media. Slogan yang dilontarkan Ridwan Kamil yaitu Bandung Juara dengan upaya meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat kota Bandung dan menjadikan Bandung menjadi kota yang nyaman, hijau dan diikuti dengan pembenahan infrastruktur kota. Dalam menyampaikan

program pemerintah kota Bandung dan visi sebagai walikota Bandung, Ridwan Kamil hingga saat ini masih menggunakan twitter sebagai media untuk berkomunikasi, mempromosikan kebijakan pemerintah kota Bandung dan mendengarkan aspirasi dari warga kota Bandung.

Dalam tulisan ini mengkaji pola komunikasi politik dalam twitter Ridwan Kamil. Twitter @ridwankamil dengan jumlah pengikut (followers) sebanyak 521.422 hingga 9 Mei 2014. Dalam kajian ini, penulis mengkaji interaksi publik terhadap gagasan maupun program pemerintah kota Bandung. Adapun isi twitter Ridwan Kamil yang diamati dan dianalisis oleh penulis dibatasi dimulai tanggal 1 hingga 30 April 2014. Adapun alasan pemilihan analisis twitter pada bulan April bertepatan dengan 7 bulan pemerintahan yang dipimpin Ridwan Kamil pasca pelantikan 16 September 2013 dan bertepatan dengan pelaksanaan Pemilihan Umum yang memilih anggota legislatif.

Tinjauan Pustaka

Media Baru

Media sosial dapat dikategorikan sebagai bentuk media baru. Media baru dapat dipahami sebagai kemunculan teknologi komunikasi dan informasi yang mengalami proses sejarah dari kontestasi, negosiasi dan pelembagaan. Menurut Dennis McQuail (2011), media baru merupakan teknologi informasi dan komunikasi dengan konteks sosial yang berhubungan yang menyatukan

tiga elemen: alat dan artefak teknologi; aktivitas, praktik, dan penggunaan dan tatanan serta organisasi sosial yang terbentuk di sekeliling alat dan praktik tersebut. Sosial media menggunakan jaringan situs sosial sebagai bentuk komunikasi seperti facebook, twitter, youtube, dan blog.

Media telah hadir sebagai alat menyalurkan berbagai pesan bagi manusia dalam bermasyarakat. Media pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dalam menyatakan gagasan, isi jiwa atau kesadaran manusia. Media dapat dibagi dalam tiga bentuk. Pertama, media menyalurkan ucapan. Kedua, media menyalurkan tulisan dan ketiga, menyalurkan gambar hidup. Dalam perkembangan teknologi muncul media baru yang dikenal sebagai media interaktif melalui computer yang sering disebut internet. Begitu cepatnya kemajuan teknologi komunikasi berlangsung dari waktu ke waktu, telah memberi pengaruh terhadap cara-cara manusia berkomunikasi (Cangara, 2009:7). Menurut Shanthi Kalathil dan Taylor C. Boas, internet tidak hanya sebagai alat dan dapat digunakan untuk tujuan khusus dalam politik, ekonomi dan aktor-aktor sosial agar berhati-hati menggunakan internet (Seib, 2007: 5).

Media baru merupakan berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Media baru dilambangkan oleh internet. Ciri utama lembaga media internet yaitu pertama, internet

tidak hanya berkaitan dengan produksi dan distribusi pesan, tetapi juga disetarakan dengan pengolahan, pertukaran dan penyimpanan. Kedua, media baru merupakan lembaga komunikasi publik juga privat, dan diatur (atau tidak) dengan layak. Ketiga, kinerja mereka tidak seteratur sebagaimana media massa. (McQuail, 2011, 149-150). McQuail telah mengidentifikasi lima kategori utama media baru yaitu:

- Media komunikasi antarpribadi. Meliputi telepon dan surat elektronik. Secara umum, konten bersifat pribadi dan mudah dihapus dan hubungan yang tercipta dan dikuatkan lebih penting daripada informasi yang disampaikan.
- Media permainan interaktif. Media ini terutama berbasis komputer dan *video game*, ditambah peralatan realitas *virtual*. Inovasi utamanya terletak pada interaktifitas dan mungkin didominasi dari kepuasan 'proses' dan 'penggunaan'.
- Media pencarian informasi. Kategor yang luas, tetapi internet merupakan contoh yang paling penting, dianggap sebagai perpustakaan dan sumber data yang ukuran, aktualitas dan aksesibilitasnya belum pernah ada sebelumnya. Posisi mesin pencari telah menjadi sangat penting sebagai alat bagi para pengguna sekaligus sebagai sumber pendapatan untuk internet.
- Media partisipasi kolektif. Kategorinya khusus meliputi penggunaan internet untuk berbagi dan bertukar informasi, gagasan dan pengalaman, serta mengembangkan

hubungan pribadi aktif (yang diperantarai komputer). Situs jejaring sosial termasuk di dalam kelompok ini.

- Substitusi media penyiaran. Acuan utamanya adalah penggunaan media untuk menerima atau mengunduh konten yang di masa lalu biasanya disiarkan atau disebarakan dengan metode lain yang serupa.

Komunikasi Politik dan Demokrasi

Melalui internet, komunikasi politik dapat dilakukan dengan menyertakan jutaan orang dari seluruh dunia, tanpa adanya hubungan yang bersifat pribadi. Khalayak yang tercipta oleh internet tersebut sangat khas yaitu sebuah masyarakat yang terbentuk oleh jaringan komputer, yang disebut masyarakat maya (Arifin, 2011: 158-159). Media baru memberikan keuntungan bagi komunikasi politik dibandingkan media massa lama. Jenis media baru setiap orang dapat terlibat dan mengikuti era politik baru. Media baru menawarkan ruang publik bagi politisi dan warga masyarakat untuk berinteraktif. (M. Alwi Dahlan, 2012:7). Kegiatan komunikasi politik berpengaruh menggunakan hubungan masyarakat dan media merupakan strategi manajemen informasi yang dibentuk untuk meyakinkan partai politik mendapatkan publisitas maksimum dan meminimalkan penilaian negatif. (McNair, 2012:7) Komunikasi politik adalah suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik. (Cangara, 2009:36).

Politik komunikasi internet sebenarnya lebih dari perilaku politik menggunakan internet. Menurut Susri Adeni dalam tulisannya “*Internet and Democracy; Is It An Ambiguity Of New Agent For Democracy?*” menegaskan kualitas demokrasi dapat meningkat seiring penggunaan teknologi tinggi yang dapat meningkatkan pemahaman demokrasi. Internet dapat menjadi agen keterlibatan demokratis dan proses pembelajaran demokrasi (Media Komunikasi Politik, 2011:147). Penggunaan internet dalam kegiatan politik merupakan bentuk partisipasi politik. Partisipasi politik menurut Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson yaitu kegiatan warga yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, secara damai atau dengan kekerasan, legal atau illegal, efektif atau tidak efektif (Budiardjo, 2008:367).

Coleman (1999) menunjukkan ‘peran media baru dalam layanan subversif dari ekspresi bebas di bawah persyaratan kontrol otoriter alat-alat komunikasi’ yang tidak kalah penting. Tidak mudah bagi pemerintah untuk mengendalikan akses pada dan penggunaan internet oleh warga negara yang berbeda pendapat, tetapi juga bukannya hal tersebut tidak mungkin. Gagasan ideal tentang ranah publik sebagai arena terbuka bagi percakapan publik, debat dan pertukaran gagasan terlihat dapat dipenuhi oleh bentuk-bentuk komunikasi (khususnya internet) yang memungkinkan warga negara mengekspresikan pandangan

mereka dan saling berkomunikasi juga dengan para pemimpin politik mereka tanpa meninggalkan rumah masing-masing.

Penelitian Scheufele dan Nisbet (2002) mengenai internet dan warga negara, mendapat kesimpulan bahwa terdapat ‘peran yang sangat sedikit bagi internet dalam mempromosikan perasaan secara efektif, pengetahuan dan partisipasi. (McQuail, 211: 165-167). Selain itu, terdapat istilah lainnya penggunaan internet dalam rangka implementasi demokrasi yaitu *cyberdemokrasi*. *Cyberdemokrasi* adalah sebuah konsep yang melihat internet sebagai teknologi yang memiliki pengaruh sosial dan memperluas partisipasi demokrasi. Menurut John Hartley, *cyberdemokrasi* adalah sebuah konsep optimis yang muncul sejak awal-awal kehadiran internet. Asal mula konsep ini berkaitan dengan konsep awal dari *electronic democracy* (Alatas, 2014:5).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan referensi buku hingga mengamati berita di media massa yang terkait dengan objek penelitian. Penelitian lebih difokuskan kepada studi literatur yang berupaya memahami persepsi, tindakan dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan metode yang ilmiah. Penelitian kualitatif menggunakan data teks yang bersifat subjektif. Realitas yang diamati dan dipahami dalam rangka untuk menafsirkan realitas dan menganalisa efektifitas penggunaan media baru dalam tatanan komunikasi politik.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengamatan non partisipan. Dalam observasi, penulis melakukan pengamatan terkait pemilihan program dan gagasan dalam twitter Walikota Bandung, Ridwan Kamil sejak 1 hingga 30 April 2014. Metode analisis data peneliti berupaya menganalisa penelitian secara kualitatif. Adapun bentuk komunikasi politik yang diobservasi penulis dalam twitter diklasifikasikan berdasarkan isu besar yang menjadi wacana pada kampanye Ridwan Kamil dalam rangka mewujudkan kota Bandung yang bermartabat. Diantaranya isu pemerintahan, politik, lingkungan hidup, budaya maupun sosial kemasyarakatan. Adapun klasifikasi isu besar ditentukan oleh penulis dalam rangka menangkap realitas fokus dari walikota maupun aspirasi publik dan interaksi keduanya dalam penggunaan media sosial.

Dalam rangka pelaksanaan tatanan politik yang demokratis, maka diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat. Tingkat partisipasi politik tentu membutuhkan tahap awal yang harus dilakukan oleh elit politik ataupun pemimpin daerah/ negara. Maka penulis mengkaji pengaruh twitter Ridwan Kamil mengenai keterlibatan publik dalam program pemerintah dalam bentuk percakapan berupa *tweet* maupun berupa foto. Dalam penggunaan twitter terdapat pembelajaran dan arahan untuk terlibat dalam kehidupan politik yang demokratis hingga kampanye terhadap satu hal yang harus menjadi hirauan

publik yang berupa simbol, kata-kata hingga penggunaan gambar.

Hasil dan Pembahasan

Mengkaji keterlibatan publik untuk berpendapat dalam twitter @ridwankamil merupakan indikasi pelaksanaan sebagian kecil demokrasi. Namun, tingkat kepercayaan maupun ketidakpercayaan publik menjadi menarik untuk dikaji. Menurut Luke Keele bahwa *trust* terhadap pemerintah berkaitan dengan modal sosial. Secara sederhana, modal sosial berarti adanya keterkaitan, jaringan dan *trust* antar anggota di dalam suatu komunitas. Karena itu ada dua aspek penting di dalam modal sosial. Pertama adalah berkaitan dengan tingkat keterlibatan warga negara di dalam suatu kelompok, negara atau bangsa. Kedua adanya *trust* antar anggota atau adanya keinginan untuk berbuat baik kepada yang lain (Marijan, 2012:114).

Prinsip konsultasi rakyat merupakan pilar yang sangat penting dalam pemerintahan yang demokratis. Proses pembuatan kebijakan publik dalam suatu pemerintahan yang demokratis akan lebih baik dan bermakna jika mampu mempromosikan kepentingan-kepentingan rakyat itu sendiri, bukannya kepentingan elite dan sekelompok orang saja (Thoha, 2012:104). Maka keberadaan media sosial dapat pula menjadi forum konsultasi rakyat. Hal tersebut dilakukan oleh Ridwan kamil melalui media sosial. Aspirasi publik baik dalam bentuk keluhan maupun masukan lebih banyak mengisi twitter Ridwan Kamil berupa *retweet*. Berdasarkan pengkajian,

Ridwan Kamil tidak banyak ‘bercuap-cuap’ dalam twitternya. Partisipasi politik mungkin tampak terlihat sederhana, yaitu bagaimana warga negara mengambil bagian dalam proses perumusan dan penerapan kebijakan publik. Pandangan tersebut berguna untuk menunjukkan persyaratan bahwa partisipasi politik harus melibatkan beberapa derajat efektivitas dan intensionalitas minimal dalam memberikan kontribusi bagi pembuatan kebijakan publik. Dalam kajian ini, penulis mengkaji sebanyak 260 tweets (atau cuitan) dalam kurun waktu April 2014 yang telah dibagi menjadi klasifikasi berdasarkan wacana umum.

NO	ISU BESAR DALAM TWITTER @ridwankamil APRIL 2014	JUMLAH
1.	Visi Bandung Juara (Program Bandung Teknopolis, <i>Smart city project</i> , kota tanggung jawab kita)	17
2.	Program Harian 1. Senin: sebagai Pembina upacara keliling sekolah di Bandung 2. Selasa: Selasa tanpa rokok 3. Rabu: Rebo nyunda 4. Kamis: Kamis Inggris 5. <u>Jumat</u> : Jumat Bersepeda TOTAL	5 1 21 10 1 38
3.	Revitalisasi Infrastruktur Kota 1. Revitalisasi lapangan 2. Revitalisasi taman dilengkapi <i>wifi</i> (internet gratis) 3. Bis sekolah gratis 4. Bis pariwisata (Bandros) 5. Pemilihan desain bandara 6. Revitalisasi Banceuy 7. Monorel TOTAL	10 2 3 5 1 1 2 24

4.	Indeks Kebahagiaan warga kota Bandung	
	1. Makan malam dengan keluarga pra sejahtera	3
	2. Nonton bareng	9
	3. <i>Bandung Culinary Festival</i>	19
	4. Indeks kebahagiaan warga	4
	TOTAL	35
5.	Partisipasi dalam Pemilu 2014	
	1. Himbauan mengikuti Pemilu untuk tidak golput dan persiapan pemilu	11
	2. Lomba foto TPS unik dan kreatif	33
	3. Foto-foto <i>selfie</i> pasca mencoblos	11
	TOTAL	55
6.	Lingkungan Hidup	
	1. Kampanye tidak membuang sampah sembarangan	3
	2. Kampanye tidak menggunakan tas plastik	4
	3. Pencarian sumber mata air	4
	4. Program sejuta biopori	4
	5. Kampanye <i>Earth Hour</i>	5
	6. Kampanye penghijauan	1
	7. Kampanye pemilahan sampah organik	1
	8. Sadar resapan air	1
	9. Rencana membuat hutan kota	1
	10. Kampanye Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1
	11. Sayembara hutan kota	1
	TOTAL	26
7.	Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL)	9

8.	Keluhan dan Aduan Masyarakat yang Disampaikan ke Dinas Terkait	
	1. DBMP Bandung	19
	2. Diskominfo Bandung	9
	3. Dishub Bandung	8
	4. Disnaker Bandung	1
	5. Satpol PP Bandung	11
	6. Dinsos Kota Bandung	8
	TOTAL	56
	TOTAL	260

Visi Bandung Juara

Visi Bandung Juara merupakan visi Ridwan Kamil pada masa kampanye menjadi calon walikota Bandung. Visi Bandung Juara merupakan Bandung Nyaman, Unggul, Sejahtera yang dapat disaksikan di media sosial *Youtube*. Dalam video tersebut dengan sederhana, Ridwan Kamil memaparkan masalah dan tantangan kota Bandung ke depan dan solusi untuk menghadapi masalah tersebut. Visi Bandung Juara pun diikuti dengan berbagai program diantaranya Program Bandung Teknopolis, *Smart city project*, dan kampanye Kota Tanggung Jawab Kita.

Dalam mewujudkan kota yang ramah lingkungan, maka Ridwan Kamil membuat kebijakan perencanaan memindahkan pusat pemerintahan di Gedebage (kawasan Bandung Timur) pada tahun 2015 mendatang. Maka, Ridwan Kamil merancang Gedebage menjadi

kawasan Teknopolis dengan membangun infrastruktur awal dengan tujuan memperkuat arah pembangunan yang seimbang. Sarana transportasi massal dan akses jalan menjadi infrastruktur vital yang mendapat perhatian walikota. Selain itu, kawasan teknopolis akan dibangun danau sebagai kawasan resapan air mengingat kawasan Gedebage rawan banjir.

Selain mendukung pembangunan kawasan teknopolis, Ridwan Kamil memiliki kebijakan penerapan *smart city* di kota Bandung. Setiap dinas di kota Bandung memiliki data digital dan dapat menyelesaikan urusan pelayanan secara *online*. Pelayanan pemerintahan kepada publik sedang diupayakan untuk migrasi dari manual ke digital. *Smart city project* menekankan penggunaan teknologi digital ke berbagai sektor kehidupan kota. Salah satu kebijakannya adalah memfasilitasi masjid dan

taman di kota Bandung dengan *wifi*. Bandung telah menjadi kota percontohan di Asia Pasifik sebagai kota dengan pemerintahan yang transparan dengan menerapkan transparansi teknologi dan menerapkan *smart city* sebagai cara pemerintahan baru.

Pada Maret 2014, slogan Bandung Juara dipermasalahkan DPRD karena dianggap tidak sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang telah menetapkan visi Bandung Bermartabat 2025. Maka slogan Bandung Juara yang dikampanyekan Ridwan Kamil di fasilitas umum harus dibersihkan. Menanggapi sikap DPRD, Ridwan Kamil memutuskan untuk menghapus slogan Bandung Juara di beberapa fasilitas umum untuk dihapuskan. Ridwan Kamil berpendapat bahwa slogan Bandung Juara bukan bertujuan mengganti visi Bandung Bermartabat. Slogan tersebut merupakan upaya meningkatkan etos kerja aparat birokrasi pemerintah dan pengambil kebijakan di kota Bandung. Pada tanggal 13 April 2014, terdapat *tweet* dari publik yang bertanya mengenai ‘Bandung Juara?’. Kemudian Ridwan Kamil menjawab “Bandung Juara itu mimpi/ etos kerja yang sedang kami mulai kejar”.

Ridwan Kamil tidak menyuarakan permasalahan ini ke dalam twitter. Walaupun slogan Bandung Juara masih ada dalam twitter edisi April namun isinya hanyalah menginformasikan mengenai pembangunan *smart city* dengan *Japan Smart Foundation Alliance*. Dalam twitter-nya Ridwan Kamil menegaskan kampanye kota tanggung jawab kita dengan pernyataan “*Our city is our*

responsibility”. Selain itu, Ridwan Kamil melakukan *retweet* dari publik yang berisi ‘kami berbuat dilandasi keikhlasan, kesabaran dan semangat #Bandung Juara”. Selain itu, tanggapan masyarakat mengenai Bandung Juara dengan menciptakan simbol Bandung Juara berupa logo ‘Bandung Juara Wifi ID’ bergambar animasi Ridwan Kamil. Selain itu dalam menjadikan Bandung juara, program Bandung Teknopolis diungkapkan Ridwan Kamil melalui twitternya pada 30 April 2014 dengan “Presentasi Bandung Teknopolis di depan *World Bank* di Seoul. Insya Allah investasi 80 juta USD dari AS dan Cina tahun ini”.

Program Harian

Setiap hari senin, Ridwan Kamil keliling sekolah secara bergiliran dimulai dari SD, SMP, SMA dan SMK untuk menjadi Pembina upacara bersama Wakil Walikota Bandung. Setiap minggunya, Ridwan memberikan informasi sekolah yang didatanginya sebagai inspektur upacara. Kemudian Program hari selasa yaitu Selasa Tanpa Rokok (#selasatanparokok). Pada 15 April 2014, terdapat *tweet* tanggapan dari publik yang menyatakan apresiasinya atas program ini: ‘Alhamdulillah segitu juga mau berusaha mengurangi rokok. Hatur nuhun pak Ridwan Kamil’ (Artinya: terima kasih pak Ridwan Kamil). Ridwan mengeluarkan pernyataan pada 28 April 2014 yaitu “Warga BDG jangan lupa latihan #SelasaTanpaRokok. Semoga hari ini hari yang produktif dan menyenangkan”. Namun program selasa

tanpa rokok, mendapatkan sorotan tajam dari publik yang mempertanyakan kebijakan tanpa rokok namun Ridwan pernah menjadi model dalam iklan sebuah produk rokok: ‘Apa yang dipikirkan kalo sekarang bilang #SelasaTanpaRokok padahal dulunya iklan rokok?’. Ridwan Kamil hanya menjawab singkat “*Regret*” (Kecewa).

Program hari Rabu yaitu Rebo Nyunda. Melalui media sosial, Ridwan gencar mengkampanyekan penggunaan bahasa Sunda dan melestarikan budaya Sunda. *Tweet* Ridwan Kamil pada 2 April: “wargi Bandung kumaha dinten #ReboNyunda na? kintun foto-fotona nuhun” (Artinya: warga Bandung bagaimana hari Rabu Sundanya? Kirim foto-fotonya ya. Terima kasih). Pada edisi #ReboNuyunda, banyak publik yang mengirim ucapan berbahasa Sunda dan foto menggunakan kostum tradisional Sunda. Hal tersebut terlihat dari *retweet* yang dilakukan Ridwan Kamil. Pada tanggal 9 April, program #ReboNyunda bertepatan dengan pemilu, maka Ridwan Kamil menuliskan “#ReboNyunda di Pemilu dinten tadi di TPS Cigadung” (Artinya” Rabu Sunda pada Pemilu hari ini di TPS Cigadung). Pada 15 April, Ridwan menulis berupa dukungan dan doa kepada peserta Ujian Nasional (UN), dengan gaya yang menggelitik. “Wilujeng enjing. Wilujeng #ReboNyunda. Omat ka barudak nu nuju UN, ujian Basa Inggris jawabna tong ku basa Sunda. Didoakeun sing lalulus” (Artinya: Selamat pagi. Selamat #Rabu Sunda. Ingat anak-anak yang sedang UN, ujian bahasa Inggris jangan dijawab menggunakan bahasa

Sunda. Didoakan semuanya lulus). Setiap hari Rabu, Ridwan Kamil konsisten menggunakan bahasa Sunda dalam twitternya walaupun terdapat pertanyaan berbahasa Indonesia, namun dijawab dengan bahasa Sunda.

Program hari Kamis merupakan program berbahasa Inggris dengan simbol #KamisInggris. Pada 10 April 2014, Ridwan Kamil mengingatkan siswa akan program bis gratis untuk pelajar setiap hari senin dan kamis dengan ungkapan: “*don't forget today is #kamisinggris and free Damri Bus for Students with uniform*”. Kemudian *tweet* berikutnya di hari yang sama, Ridwan Kamil ingin mensosialisasikan rancangan untuk pembenahan infrastruktur kota Bandung dengan ungkapan: “*this is my design for Kemayoran Gateway Border BDG-Cimahi Gateway at Cimindi will be designed in similar fashion*”. Dalam program hari kamis berbahasa Inggris, Ridwan Kamil pun menuai cacian, namun Ridwan tidak menanggapi. Uniknya pernyataan cacian dari publik tersebut di *retweet* oleh Ridwan yang berisi pernyataan: “lebay lu. Ditanya pake bhs Indonesia jawabnya pake bahasa Inggris”. Umpanan tersebut dilontarkan publik karena ketidaksukaan terhadap pertanyaan publik mengenai larangan iklan rokok di kota Bandung. Ridwan Kamil menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris yang kemudian dibalas dengan cacian dari publik.

Revitalisasi Infrastruktur kota

Dalam upaya Ridwan Kamil meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat

kota Bandung, maka Ridwan melakukan pembenahan dan revitalisasi infrastruktur kota Bandung. Salah satunya dengan memperbanyak dan memperbaiki lapangan agar layak untuk digunakan. Dalam berbagai kesempatan, Ridwan menggunakan lapangan untuk berolahraga diantaranya bermain futsal di lapangan Bandung Wetan (Bawet) dan melakukan senam di lapangan Gasibu. Pada 26 April 2014, Ridwan Kamil meresmikan lapangan futsal Bawet dengan bermain futsal bersama pemain sepak bola legendaris dari Manchester United (MU), Garry Pallister. Selain itu, Ridwan kerap menerima *tweet* dari warga berupa foto mengenai kenyamanan lapangan dan taman di kota Bandung yang dilengkapi oleh *wifi* (internet gratis). Kemudian *tweet* tersebut di-*retweet* oleh Ridwan.

Sejak Ridwan menjabat menjadi Walikota Bandung, Ridwan membuat program penggunaan bus DAMRI gratis yang dikhususkan bagi pelajar berseragam di kota Bandung tiap hari Senin dan Kamis. Ridwan melakukan *retweet* ucapan terima kasih dari publik akan keberadaan bis gratis untuk dirinya dengan pernyataan : ‘pak terima kasih senin bus gratis bagi pelajarinya. Naik bus itu nyaman’. Selain itu, Ridwan pun meluncurkan bis khusus pariwisata bernama Bandros (*Bandung Tour on The Bus*). Bandros diresmikan bertepatan dengan malam tahun baru 2014. Bus pariwisata bertingkat dua itu merupakan bus pertama yang dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di Kota Bandung sekaligus menjadi sebuah solusi mengurai permasalahan kemacetan di Kota

Bandung. Peluncuran Bandros diharapkan agar wisatawan datang ke kota Bandung tidak menggunakan mobil pribadi melainkan keliling kota Bandung menggunakan Bandros. Untuk Bandros, Ridwan tidak mengeluarkan pernyataan namun Ridwan melakukan *retweet* berita-berita dari media terkait Bandros, khususnya kedatangan Gubernur DKI Jakarta, Jokowi ke Bandung dan berkeliling kota Bandung menggunakan Bandros.

Selain perencanaan pembaharuan transportasi, berupa monorel, Ridwan Kamil memiliki perhatian terhadap situs bersejarah di kota Bandung. Dalam twitternya, Ridwan Kamil menyatakan “Rencana revitalisasi situs penjara Bung Karno di Banceuy”. Disertai dengan foto situs Banceuy. Penjara Banceuy menjadi bersejarah karena Presiden Indonesia pertama, Soekarno pernah ditahan selama delapan bulan. Soekarno ditahan di Banceuy akibat aktifitas politik pada tahun 1929. Situs penjara Banceuy dalam keadaan memprihatinkan sejak tahun 1983, bangunan penjara Banceuy dirobohkan dan dijadikan kawasan pertokoan Banceuy Permai. Hanya satu sel bekas Soekarno dan menara pengawas dari bangunan penjara yang tersisa. Ridwan berencana melakukan proyek revitalisasi ini dengan tujuan ingin menjadikan kota Bandung menjadi kota wisata sejarah. Situs penjara Banceuy akan diberikan sentuhan masa perjuangan. Rencananya situs tersebut akan dibuatkan sebuah patung Bung Karno dengan pose terduduk dan raut wajah yang sedang berpikir. Tidak hanya situs penjara Banceuy, situs bersejarah lainnya di kota Bandung akan

mengalami revitalisasi agar Bandung tidak hanya dikenal sebagai kota wisata belanja saja, namun menjadi kota wisata sejarah.

Indeks Kebahagiaan Warga Kota Bandung

Dalam rangka meningkatkan indeks kebahagiaan warga kota Bandung, maka Ridwan melakukan program Makan Malam dengan Keluarga Pra Sejahtera setiap satu minggu sekali. Dalam twitter, Ridwan lebih banyak melakukan *retweet* informasi dari Diskominfo Bandung (Dinas Komunikasi dan informasi kota Bandung) mengenai perjalanan Ridwan mendatangi dan makan malam bersama keluarga pra sejahtera yang dilengkapi dengan foto Ridwan bersama istri dan keluarga pra sejahtera yang didatanginya. Dalam setiap kunjungannya, Ridwan ditemani dengan istrinya dan acara makan malam disertai dengan dialog dengan keluarga pra sejahtera.

Selain itu, Ridwan memiliki terobosan penyelenggaraan Braga Culinary Night (BCN) untuk menjadi daya tarik wisata kota Bandung. BCN pertama kali diselenggarakan pada Januari 2014 dan sukses dihadiri puluhan ribu pengunjung. BCN diselenggarakan di jalan Braga yang menyuguhkan aneka kuliner dan jajanan khas kota Bandung. Program BCN digelar setiap malam minggu di kota Bandung. Namun akhir-akhir ini, BCN tidak lagi diselenggarakan di jalan Braga saja melainkan keliling kota Bandung. Dalam twitternya, Ridwan menjawab pertanyaan

publik mengenai waktu dan tempat penyelenggaraan *culinary night*. Selain itu, Ridwan pun menuliskan ajakan dalam twitternya “sudah siap menyerbu *Lengkong Culinary Night?*” dan menginformasikan dengan pernyataan “*Lengkong Culinary Night*. Ramai dan Sundawi. Yuk kesini”. Selain itu, terdapat pernyataan lainnya “besok Sabtu hadir lagi *Braga Culinary Night#6* dan *launching Cibiru Culinary Night*. Wilujeng kanggo warga *Blue Water*.” Dalam twitternya, Ridwan seringkali melontarkan candaanya, salah satunya penyebutan warga *Blue water* yang ditujukan bagi warga Cibiru.

Untuk meningkatkan indeks kebahagiaan lainnya, Ridwan melakukan peluncuran acara nonton bareng (nobar) sepak bola pada tanggal 26 April dengan pernyataan “besok *launching* program Nobar+music di Plaza Balai Kota Bdg. Minggu jam 19.00 Liverpool-Chelsea. Warga BDG silahkan hadir”. Selain itu, pernyataan lainnya “bagi *fans club* bola yang mau pinjem plaza Balai Kota untuk acara nobar silahkan kontak @Bagumpal”. Selain itu, Ridwan melakukan pembenahan taman-taman di kota Bandung, maka Ridwan melakukan *retweet* pernyataan publik yang memberikan apresiasi terhadap Ridwan melalui pernyataan ‘Taman Cibeunying meni hebring pisan. Manfaat *weekend* murmer dan sehat’ (Artinya: Taman Cibeunying bagus sekali. Manfaat akhir pekan yang murah meriah dan sehat) dan pernyataan “gasibu minggu pagi nyaman untuk senam dan jogging warga bahagia”. Gasibu merupakan

pelataran yang terletak di depan Gedung Sate, dalam bahasan penertiban pedagang kaki lima (PKL) akan dibahas terkait Gasibu .

Partisipasi dalam Pemilu

Dalam twitter Ridwan ditemukan cukup banyak pernyataan Ridwan mengenai pemilu pada 9 April lalu. Ridwan cukup aktif melakukan kampanye kepada publik agar tidak golput berupa *retweet* twitter publik mengenai kampanye tidak golput hingga kesiapan pemilu oleh aparat pemerintah kota Bandung. Ridwan dalam beberapa pernyataan yaitu “Jangan golput karena nanti menyesal 5 tahun hidupnya diatur oleh wakil-wakil yang tidak amanah.” Kemudian sehari menjelang pemilu, Ridwan menulis “di masa tenang ini, menurut KPU, tidak boleh menyebarkan informasi yang sifatnya kampanye di sosmed atau sms. Mari hormati”. Pada pagi hari tanggal 9 April, Ridwan tidak lupa menghimbau kepada publik agar menggunakan hak pilihnya dengan pernyataan “Ayo tunaikan tanggung jawab dan cintamu pada negeri ini dengan menggunakan hak suara di Pemilu hari ini”. Selain itu, Ridwan turut mendorong kepada mahasiswa perantauan agar menggunakan hak pilihnya menggunakan KTP apabila tidak memiliki surat pemilih. Pertanyaan publik terkait pemilu pun dijawab Ridwan, termasuk kebingungan publik mengenai calon yang harus dipilih. Ridwan memberikan solusi agar publik mencari tahu rekam jejak calon anggota legislatif melalui situs google.

Selain aktif berkampanye tidak golput, Ridwan menggelar lomba foto TPS (Tempat Pemungutan Suara) yang unik dan kreatif.

Pada 7 April, Ridwan menulis “warga BDG, TPS Pemilu terkreasi dan kostum pencoblos terunik aka nada hadiah menginap di hotel berbintang, kirim foto ke @DiskominfoBdg”.

Pada tanggal 9 April, Ridwan cukup aktif melakukan *retweet* dengan mengunggah foto-foto TPS unik yang dikirim publik. Selain itu, Ridwan cukup sering menginformasikan untuk mengajak publik mengikuti lomba foto ini. Isi twitter Ridwan terkait hal ini yaitu “dekor, musik, seragam panitia pencoblos terunik, bajunya menarik perhatian saat pencoblosan. Hadiah menginap di hotel berbintang”, “Hiburan tarian ku mojang-mojang geulis kanu ngantosan nyoblosan nyoblos di TPS di Ujung Berung” (Artinya: Hiburan tarian oleh gadis-gadis cantik bagi warga yang menunggu giliran mencoblos di TPS Ujung Berung). Selain itu, Ridwan juga menulis “inovasi ojek pemilu di TPS Cibadak kanggo ngajemput nu marales” (Artinya: ojek gratis untuk jemput yang males ke TPS). Ridwan pun cukup aktif melakukan *tweet* dengan mengunggah foto-foto TPS unik hasil observasinya diantaranya foto TPS kreatif di Jalan Cibadak, dengan tema perjuangan; TPS kreatif di Ujung berung dengan tema monster Sunda, dan di Cipamokolan dengan tema kandang domba. Pada tanggal 18 April, Ridwan menuliskan pemenang foto TPS unik dan kreatif dengan pernyataan: “Selamat untuk TPS terunik saat #Pileg2014. TPS 05 Cibadak, Astana Anyar. Semua panitia berhak *voucher* hotel berbintang”.

Selain TPS unik dan kreatif, nampaknya Ridwan mengetahui perkembangan gaya

hidup masyarakat saat ini yaitu foto *selfie* (foto yang diambil diri sendiri menggunakan *handphone*). Pada hari pelaksanaan pemilu, Ridwan menulis dengan gaya jenaka “warga BDG, untuk pencoblos pemilu dengan kostum unik akan dapat hadiah menginap di hotel berbintang. Kirim foto *selfie* sukaesih nya ke @DiskominfoBdg”. Ridwan pun mengunduh foto dirinya dan istri yang telah melakukan pencoblosan dengan memperlihatkan kelingking yang terkena tinta. Selain itu, Ridwan cukup banyak melakukan *retweet* foto-foto *selfie* dari publik yang telah melakukan pencoblosan. Pada tanggal 18 April, Ridwan mengumumkan nama pemenang dengan pernyataan: “Selamat untuk para pemenang yang mencoblos dengan pakaian/ *selfie* unik saat #pileg 2014. Hadiah *voucher* hotel berbintang”.

Lingkungan Hidup

Isu lingkungan hidup cukup mendapat perhatian serius dari Ridwan diantaranya dengan aktif melakukan *retweet* mengenai kampanye tidak menggunakan tas plastik dan menggunakan tas yang dapat didaur ulang. Selain itu tanggal 11 April sebanyak tiga *tweet* Ridwan mengenai sumber mata air diantaranya: “Sabtu pagi hunting beberapa lokasi untuk mencari sumber mata air”, “sabtu pagi *hunting* sumber-sumber mata air di lokasi2 terpencil di kota BDG bersama komunitas” dan “warga BDG jika menemukan sumber mata air yang terbenkai mohon kabari @bplhdkotaBdg dan @Pemkotbandung. Kita akan perbaiki dan lestarikan”. Dalam melakukan kampanye

pelestarian lingkungan hidup, Ridwan cukup aktif melakukan upaya persuasif, salah satunya gerakan sejuta biopori. Pada 20 Desember 2013, gerakan sejuta biopori dimulai sebagai gerakan gotong royong se-Kota Bandung untuk membuat lubang resapan Biopori agar dapat digunakan untuk menabung air dan memanfaatkan sampah organik. Gerakan ini melibatkan 9691 RT, 1561 RW, 151 kelurahan dan 30 kecamatan di kota Bandung. Pemerintah kota Bandung cukup gencar menjalankan program ini. Ridwan melalui twitternya seringkali menyelipkan pesan untuk menjaga lubang biopori dan membuat lubang biopori bagi yang belum memilikinya. Beberapa pernyataan Ridwan diantaranya: “warga BDG, di hari minggu ini tidak ada salahnya merawat/ perbaiki lubang-lubang biopori yang sudah pernah dibuat” dan pernyataan lainnya: “jangan lupa lubang #biopori itu ditutup dan beri lubang kecil-kecil (tutup kaleng dibolongi) agar yang masuk itu air bukan yang lainnya. Semangat”. Dalam beberapa *tweet*-nya, Ridwan tidak lupa memberikan instruksi sederhana membuat lubang biopori melalui gambar.

Kampanye *earth hour* pun turut menjadi perhatian dengan melakukan *retweet* dari lembaga yang mengkampanyekan *earth hour*. Selain itu, Ridwan pun melakukan *retweet* upaya pemilahan sampah organik dan sampah non organik dari publik. Salah satunya *retweet* dari @kelSarijadi berupa foto pemilahan sampah organik dan sampah organik. Selain itu, Ridwan menuliskan “selain membeli lahan2 kecil, program penambahan

RTH (Ruang Terbuka Hijau) di Bdg dgn strategi memanfaatkan lahan2 BUMN yang tidur. Spt halnya lahan2 PT KAI". Pernyataan Ridwan tersebut memancing pertanyaan dari publik mengenai perencanaan hutan kota, Ridwan menjawab "akhir April ini kita *launching* rencana dan desainnya. BDG akan punya 10 Ha hutan kota baru di Laswi". Hal lainnya, Ridwan menulis dan mengumumkan mengenai ide-ide publik mengenai revitalisasi hutan kota dengan pernyataan "lebih dari 150 ide-ide sayembara desain untuk revitalisasi hutan kota Babakan Siliwangi dan Tegalega diterima. Hari minggu penjurian. #bewara".

Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL)

Sejumlah langkah Ridwan untuk menertibkan PKL (pedagang kaki lima) di kota Bandung, selain upaya penertiban, yakni registrasi PKL, edukasi, pendirian pasar, dan bantuan permodalan dari bank. Ridwan berencana mendirikan pasar-pasar baru untuk menampung PKL berjualan. Adapun edukasi terhadap PKL merupakan hal yang penting bagi Ridwan. Edukasi agar PKL mengerti hak-hak pejalan kaki dan hak pengguna jalan lainnya, selain itu para PKL harus menandatangani pernyataan untuk tidak melanggar aturan. Ridwan berencana mendirikan pasar-pasar baru untuk menampung PKL berjualan. Mengenai isu penertiban PKL, beberapa pernyataan twitter Ridwan, diantaranya: "untuk PKL ber KTP Bdg yang mau dibina #kartuPKL" yang disertai dengan foto;

"#kartuPKL didistribusikan camat setempat. Sebelum mendapat kartu, PKL ditatar ttg hak & kewajiban tinggal di kota. Proses panjang tp perlu"; dan pernyataan "acara pendistribusian kartu PKL yang ikuti aturan disaksikan muspika". Ridwan pun melakukan *retweet* mengenai berita walikota Bandung yang menerima perwakilan pendemo PKL di Balai Kota Bandung dan rapat penataan PKL bersama Dandim, Camat, Kasi Trantib, Lurah, RT dan RW.

Upaya Ridwan untuk menata kota Bandung tidak sepenuhnya didukung warga terutama terkait penertiban PKL. Februari 2014, Pemerintah kota Bandung telah melakukan tindakan tegas dengan menegakkan Perda Nomor 4 Tahun 2011 tentang Penataan dan Pembinaan PKL. Salah satu isinya adalah sanksi denda bagi publik yang membeli barang di PKL di zona merah akan dikenakan denda sebesar Rp 1 juta. Maka Ridwan pun tidak luput dari hujan protes dan twitter Ridwan seringkali menjadi sasaran protes. Ridwan mengakui di sejumlah media bahwa menertibkan PKL bukan persoalan mudah, karena bukan hanya dari sisi PKL saja, namun juga masyarakat harus mematuhi aturan dan sadar bahwa pelanggaran tersebut mengakibatkan kerugian salah satunya kemacetan. Pada tanggal 12 April, Ridwan menuliskan "persiapan apel malam lintas aparat di Gasibu dengan lagu2 "Bandung Juara" semoga kegiatan d Gasibu ini lestari". Lapangan Gasibu yang terletak di depan Gedung Sate pada awalnya menjadi tempat untuk berolahraga namun karena seringkali

dipadati oleh PKL, maka dalam jangka waktu yang lama, kawasan Gasibu pada hari minggu menjadi kawasan PKL dan mengakibatkan kemacetan. Maka kawasan Gasibu menjadi salah satu kawasan yang disetrilkan dari keberadaan PKL dengan upaya pengawasan yang melibatkan dinas-dinas terkait.

Keluhan dan Aduan Masyarakat yang Disampaikan ke Dinas Terkait

Ridwan cukup aktif mendengar keluhan dan aspirasi publik. Beberapa aduan masyarakat mengenai penanganan sampah maupun kerusakan jalan akan di-*retweet* oleh Ridwan dan diteruskan ke twitter dinas yang bersangkutan, salah satunya twitter Dinas Bina Marga dan Pengairan-DBMP Kota Bandung (@dbmpkotabdg). Perbaikan jalan yang sudah dilakukan oleh DBMP kota Bandung dengan menyertakan foto jalan sebelum dan sesudah perbaikan pun seringkali di-*retweet* oleh Ridwan. Selain itu, twitter Dinas Komunikasi dan Informatika kota Bandung (@DiskominfoBdg) cukup aktif menuangkan *tweet* yang kemudian di *retweet* oleh Ridwan yaitu mengenai kegiatan Ridwan melakukan makan malam bersama keluarga pra sejahtera dan inspektur upacara ke sekolah-sekolah. Selain itu, Ridwan aktif melakukan *retweet* mengenai aktifitas dari Dinas Perhubungan kota Bandung (@Dishubbdg) diantaranya foto-foto penertiban yang dilakukan oleh Dishub kota Bandung berupa pengembokan mobil yang parkir di sembarang tempat. Ridwan pun melakukan *retweet* upaya-upaya penertiban reklame,

megatron hingga reklame iklan rokok oleh Satpol PP kota Bandung (@satpolppbdg) dan *retweet* razia gelandangan dan pengemis yang dilakukan oleh Dinas Sosial kota Bandung (@dinsosbdg).

Analisa Artikulasi Komunikasi Politik twitter Ridwan Kamil

Komunikasi politik yang dilakukan Ridwan Kamil cukup sederhana dan optimal dalam menggunakan media sosial untuk menyaring aspirasi dan melakukan promosi kebijakan pemerintah kota Bandung. Dalam tatanan negara demokratis, maka transparansi yang dilakukan pemerintah sangat dibutuhkan guna mencapai kepercayaan dan keterlibatan masyarakat dalam program-program pembangunan. Membangun kepercayaan dan menjalin komunikasi intensif antara pemerintah dan masyarakat saat ini dapat dilakukan dengan penggunaan media sosial. Walaupun kadar komunikasi melalui media sosial tentu berbeda kualitasnya dibandingkan komunikasi langsung. Namun penggunaan media sosial efektif bagi Ridwan untuk menyebarluaskan konsep dan ide-idenya. Selain itu, Ridwan cukup aktif menjalin ikatan bersama masyarakat. Penggunaan gaya bahasa yang 'cair' dalam media twitter mendorong masyarakat untuk berbagi, bertanya, mendukung bahkan menolak ide, konsep hingga kebijakan Ridwan sebagai Walikota Bandung.

Konsep pembangunan yang diusung Ridwan terpapar dari slogan Bandung Juara

yang dikampanyekan. Intinya meningkatkan etos kerja untuk peningkatan kualitas kota Bandung dan upaya meningkatkan kesadaran untuk memiliki kepedulian terhadap kota Bandung. Slogan Bandung Juara disuarakan Ridwan Kamil sebagai kampanye untuk melakukan pembaharuan di kota Bandung. Konsep pembangunan dan pembenahan kota Bandung tergambar cukup kuat dalam slogan Bandung Juara. Tidak hanya pembangunan fisik, Ridwan pun memiliki konsep pembangunan secara jasmani dan menjadikan lingkungan hidup sebagai unsur penting dalam pembangunan. Pembangunan fisik ditandai dengan revitalisasi taman dan lapangan di kota Bandung, kemudian sarana transportasi yang dibenahi dalam upaya menjadikan kota yang memiliki optimalisasi fungsi. Impian Ridwan membangun kota teknopolis, *smart city* yang bertujuan memberikan pelayanan dan menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi warga penghuninya.

Dalam slogan Bandung Juara, penekanan pembangunan fisik diikuti dengan indeks kebahagiaan warga kota Bandung. Konsep indeks kebahagiaan merupakan konsep yang terdengar baru. Pembangunan seringkali mengatasnamakan untuk kepentingan rakyat, maka penggunaan istilah indeks kebahagiaan terdengar lebih mudah dicerna dan lebih bersahabat. Maka beberapa program terkait peningkatan indeks kebahagiaan warga kota tidak hanya ditujukan kepada masyarakat miskin, namun juga untuk seluruh kalangan masyarakat. Program makan malam bersama keluarga pra sejahtera merupakan bentuk

perhatian dan upaya untuk mendengar secara langsung keluhan masyarakat miskin. Selain itu, Ridwan mengakomodir kegemaran kaum muda akan olah raga futsal dengan membangun sarana yang memadai. Selain itu, program *Bandung Culinary Night* merupakan upaya atraktif untuk menarik wisatawan. Walaupun program yang ditetapkan Ridwan berbiaya mahal, namun digunakan dan dinikmati oleh masyarakat. Program pembangunan dijalankan tetapi di sisi lain masyarakat pun turut menikmati dan diberikan kenyamanan untuk tinggal di kota Bandung.

Ridwan Kamil memiliki ide dan konsep interaksi dengan warganya dengan cara yang unik yaitu penetapan program harian dalam twitter. Program harian yang diusung Ridwan berupa upaya pendekatan kepada warga. Untuk membangun komunikasi dengan generasi muda, Ridwan berkeliling sekolah untuk menjadi inspektur upacara. Selain itu, Ridwan melakukan kampanye kesehatan dengan program Selasa Tanpa Rokok dan Jumat Bersepeda. Selain itu, Ridwan pun berupaya melestarikan tradisi budaya Sunda dengan program Rebo Nyunda dan program berbahasa Inggris dengan Kamis Inggris. Adapun program-program tersebut dijalankan Ridwan secara konsisten setiap minggunya. Dalam satu kutipan *tweet* yang ditulis Ridwan, Ridwan menyatakan bahwa perubahan dapat dilakukan secara perlahan dan konsisten. Namun, program-program tersebut cukup mendapat perhatian positif dari warga. Ridwan seringkali melakukan *retweet* partisipasi publik terkait program harian.

Sebagai seorang pemimpin daerah, Ridwan turut melakukan pembinaan kepada warga agar meningkatkan kualitas diri secara global, tetap santun dan berbudaya sesuai dengan adat yang berlaku dan menjaga kesehatan.

Selain itu, Ridwan turut pula berkampanye untuk mengajak publik tidak golput dalam pemilu. Pemilu merupakan syarat dasar pelaksanaan negara demokrasi. Maka implementasi negara demokrasi yang lebih besar adalah meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Dengan cara menuliskan *tweet* mengenai pemilu, mengajak tidak golput dan menjawab pertanyaan publik terkait pemilu, Ridwan turut meningkatkan partisipasi politik warga dan sosialisasi politik. Karena menggunakan medium twitter, Ridwan berkomunikasi menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh semua pihak. Di samping itu, trend foto *selfie* yang menjadi upaya Ridwan untuk kampanye kepada publik agar mendatangi TPS (Tempat Pemungutan Suara) dan mencoblos. Ridwan pun melakukan inisiatif kompetisi TPS unik dan kreatif dan foto *selfie* dengan hadiah *voucher* menginap di hotel berbintang. Kampanye dengan muatan pesan yang ringan dan jenaka mampu mendorong warga terutama kaum muda untuk ikut mencoblos dalam Pemilu dan meramaikan kompetisi ini.

Isu lingkungan hidup mendapat perhatian serius. Ridwan menyadari bahwa laju pembangunan kota tidak dapat berjalan dengan baik apabila terjadi kerusakan lingkungan hidup. Maka selain mengkampanyekan sadar lingkungan hidup, Ridwan pun turut memberi

contoh dan aktif memberi penerangan melalui twitternya. Salah satunya adalah program sejuta biopori. Walaupun implementasi program tersebut telah berlalu, namun Ridwan secara konsisten mengkampanyekan pentingnya lubang biopori dan mengkampanyekan cara membuat lubang biopori. Pencarian mata air pun turut melibatkan publik untuk memberikan informasi kepada pemerintah mengenai sumber mata air yang belum dieksplorasi dan yang tidak terawat. Informasi tersebut penting agar pemerintah kota dapat merawat untuk keberlangsungan cadangan air di masa depan. Ridwan pun turut aktif menyebarkan kampanye ramah lingkungan, salah satunya kampanye tidak menggunakan tas plastik yang di-*retweet* dari twitter yang mengkampanyekan isu ini.

Penegakan disiplin dan penghormatan terhadap aturan pun diberlakukan oleh Ridwan dalam upaya menertibkan PKL. Menertibkan PKL dan masyarakat merupakan tantangan yang besar. Walaupun isu mengenai penertiban PKL menjadi program Ridwan tidak populer, namun Ridwan tetap konsisten. Dalam sebuah *tweet*, Ridwan menuliskan bahwa proses panjang penertiban PKL yang dibina, namun proses ini diperlukan. Selain penegakan disiplin, Ridwan pun aktif menanggapi keluhan masyarakat dan melaporkan kepada instansi terkait. Maka konsep yang dirancang Ridwan tengah berproses menjadi pembangunan yang melibatkan masyarakat. Ridwan Kamil bukanlah seorang politisi, namun berdasarkan kajian dalam twitter ini, Ridwan mampu mengkomunikasikan gagasan, pesan, himbuan, ajakan dan arahan secara gamblang

Kesimpulan dan Saran

Maka penggunaan media sosial menjadi pilihan yang logis bagi elit politik maupun pemimpin daerah untuk mensosialisasikan program-program kerjanya. Walaupun efektifitas penggunaan media sosial perlu dikaji lebih dalam karena penggunaan internet belum menjadi kebutuhan bagi seluruh kalangan masyarakat. Namun efektifitas penggunaan twitter dapat dirasakan bagi masyarakat yang memiliki akses terhadap internet untuk mengetahui program-program dan capaian kerja pemerintah. Selain itu, masyarakat dapat mengkritisi program pemerintah yang belum berpihak kepada rakyat. Penggunaan media sosial twitter menjadi tren baru untuk interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Akses penggunaan media sosial sebagai bagian keterbukaan yang mendorong pemerintahan demokratis dan akuntabel.

Penggunaan media sosial selayaknya dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk sarana komunikasi pemerintah dan masyarakat. Kecepatan menyampaikan pesan dalam twitter dapat dimanfaatkan bagi pihak pengambil kebijakan dan pembuat keputusan untuk mengetahui keluhan masyarakat terkait pelayanan umum dan dengan segera dapat melakukan pembenahan ataupun perbaikan. Maka, dalam menyampaikan pesan menggunakan bahasa yang 'cair' sehingga menjadi tidak ada pembatas bagi masyarakat dan pemimpin daerah. Pola komunikasi yang membumi dengan menggunakan bahasa daerah maupun menggunakan istilah yang

menjadi trend dalam masyarakat akan lebih mudah menarik perhatian publik dan mudah dipahami.

Daftar Pustaka

- Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik Politik. Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Graha Ilmu. Jogjakarta
- Arifin, Anwar (Pengantar) & Heri Budianto (editor). 2011. *Media dan Komunikasi Politik*. Pengantar. Puskombis Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Axford, Barry & Richard Huggins (edited by). 2001. *New Media and Politics*. SAGE publication. London.
- Budiardjo, Miriam (Prof). 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia. Jakarta.
- McNair, Brian. 2011. *Introduction to Political Communication*. Fifth edition. Routledge. USA&Canada.
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Dennis Mcquail Edisi 6. Penerbit Salemba Humanika. Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Marijan, Kacung. 2012. *Sistem Politik Indonesia. Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Seib, Phillip (edited by). 2007. *New Media and The New Middle East*. Palgrave Macmillan. New York.

Toha, Miftah. 2012. Birokrasi & Politik di
Indonesia. Rajawali Press. Jakarta.

Jurnal Online

M. Alwi Dahlan. The New Media and Islam
: Communication Characteristics and
Dynamics. Journal Communication
Spectrum Universitas Barie Vol. 2 No.
1 Februari-Juli 2012. [http://journal.
bakrie.ac.id/index.php/kom/article/
view/35/25](http://journal.bakrie.ac.id/index.php/kom/article/view/35/25)

Salim Alatas. Media Baru, Partisipasi Politik
dan Kualitas Demokrasi. Presentasi
makalah dalam Konferensi Nasional
Komunikasi 2014, Batam 11 Maret
2014. [https://www.academia.
edu/6433955/MEDIA_BARU_
PARTISIPASI_POLITIK_DAN_
KUALITAS_DEMOKRASI](https://www.academia.edu/6433955/MEDIA_BARU_PARTISIPASI_POLITIK_DAN_KUALITAS_DEMOKRASI)

Mohamad Arief Rizky & Ica Wulansari.
Penggunaan Twitter @BarackObama
Sebagai Komunikasi Politik dalam
Pemilihan Presiden Amerika Serikat
2012. Jurnal Communication Ilmu
Komunikasi Universitas Budi Luhur
Vol. 5 No. 1 April 2014. [http://
fikom.budiluhur.ac.id/wp-content/
uploads/2014/04/JurnalV5no1_
Ap_2014.pdf](http://fikom.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2014/04/JurnalV5no1_Ap_2014.pdf)